

ABSTRAK

E - TILANG DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELANGGARAN LALU LINTAS (Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan)

Oleh :

**RB. MOH. IRFAN ARROFI
NPM : 714.4.1.1508**

Tindak pidana lalu lintas di Indonesia semakin menjadi, namun adanya penegak hukum masih di rasa kurang efektif, sehingga membutuhkan sebuah trobosan yang efektif dan efisien salahsatunya e-tilang. Proses tilang yang relevan maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang didukung oleh sebuah perangkat lunak berbasis jaringan atau website yang memungkinkan penyebaran informasi kepada setiap anggota kepolisian secara *realtime*.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa efektivitas implementasi Sanksi Denda E-tilang Bagi Pelanggar Lalu Lintas Berdasarkan Undang Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, dengan rumus permasalahan dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem E-tilang dalam penyelesaian perkara tindak pidana pelanggaran lalu-lintas dan sistem e-tilang di Indonesia.

Adapun metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan yuridis normatif, dengan pendekatan masalah melalui perundang-undangan (*statute approach*). Dan menggunakan sumber hukum primer dan skunder, dengan ini maka teknik pengumpulan dan pengelompokan bahan hukum menggunakan studi kepustakaan yang diambil dari beberapa literature, dengan analisis bahan hukum perskriptif kualitatif yang bersifat deduktif dengan mengkaji data umum ke khusus.

Adapun manfaat bagi pelanggar lalu lintas dengan adanya system E-Tilang adalah Transparansi tindakan aparat publik di dalam kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dengan harapan dapat menularkan sikap tertib lalu lintas setelah mengetahui peraturan yang ada kepada orang di sekelilingnya agar tidak melanggar peraturan yang ada. dan lebih responsive terhadap aduan masyarakat dalam hal lalu lintas dan keadilan dimana setiap pelangar yang melakukan perbuatan pelanggaran yang sama akan mendapatkan denda atau hukuman yang sama tanpa pandang bulu.

Penerapan E-tilang merupakan sebuah pilihan yang efektif yang mencapai sasaran dalam pelaksanaan tilang kepada pelanggar peraturan lalu lintas walaupun belum dapat dikatakan bahwa E-tilang ini efektif karena belum semua masyarakat di Indonesia melek teknologi. Masih banyak dari mereka yang belum tahu mengenai adanya E-tilang sehingga perlunya sosialisasi yang lebih gencar dan merata kepada masyarakat.

Kata Kunci : *Pelanggaran, Lalu Lintas, e-tilang, tindak pidana*

ABSTRACT

E - TISSUE IN LAW ENFORCEMENT TO TRANSFER OF TRAFFIC (According to Law Number 22 Year 2009 on Traffic and Road Transport)

By :

**RB. MOH. IRFAN ARROFI
NPM : 714.4.1.1508**

Traffic crimes in Indonesia are increasingly becoming, but law enforcement is still in a less effective sense, requiring an effective and efficient breed of e-ticket. The process of a ticket is relevant then the need for an information system that is supported by a network-based software or website that allows the dissemination of information to each member of the police in realtime.

This research intends to analyze the effectiveness of implementation of E-Teny Penalty Sanction for Traffic Offenders Based on Law no. 22 of 2009 on Traffic and Road Transportation, with the formula of problems in this research is the effectiveness of E-tilang system in the settlement of criminal cases of traffic violations and e-ticket system in Indonesia.

The research method in this study using normative juridical, with approach problems through statute approach (statute approach). And using the source of primary and secondary law, hence the technique of collecting and grouping of legal materials using literature study taken from several literature, with the analysis of qualitative prescriptive legal material that is deductive by examining the general to the specific data.

The benefit for traffic violators in the presence of E-Tilang system is the transparency of public apparatus in government administration activities, community empowerment with the hope to transmit the orderly attitude of traffic after knowing the regulations to the people around them so as not to violate existing regulations. and more responsive to public complaints in traffic and justice where any violator who commits the same offense will get the same fine or penalty indiscriminately.

Implementation of E-Tilang is an effective option that reaches the target in the implementation of a ticket to traffic violators although it can not be said that E-Tilang is effective because not all people in Indonesia are technologically literate. There are still many of them who do not know about the existence of E-ticket so that the need for more vigorous and equitable socialization to the community.

Keywords : *Violation, Traffic, e-ticket, criminal offense*